

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi *covid-19* yang terus berkembang di Indonesia berdampak serius bagi masyarakat, tidak hanya dari segi kesehatan saja akan tetapi juga berdampak buruk bagi perekonomian masyarakat khususnya mahasiswa. Merebaknya virus ini membuat ancaman bagi mereka tidak hanya dari segi perekonomian saja bahkan juga berdampak pada prestasinya karena sistem pembelajaran yang bisa dikatakan berubah total. Seperti yang kita ketahui internet mulai digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia di tahun 1995 terlalu lama hanya difungsikan melihat informasi yang tidak bisa diperoleh secara dan murah maupun gratis. Memang harus diakui bahwa sebuah situs internet menyajikan *berakingnews* mulai menarik pemasang iklan. Akan tetapi perkembangan internet di Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan otomatis dengan adanya teknologi bisa dimanfaatkan terutama di kalangan mahasiswa, adapun bentuk dari pemanfaatannya adalah dengan cara berbisnis *online*. Ya saat ini ada beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi yang memiliki bisnis *online* dan tentu akan membantu perekonomian mereka pada situasi *covid-19* yang terus berkembang di Indonesia khususnya, karena keterbatasan masyarakat untuk bertatap muka tentu belanja *online* menjadi alternatif utama yang dilakukan masyarakat, revolusi digital saat ini sedang menjadi *headline* utama di berbagai media, ruang diskusi dan berbagai perbincangan di masyarakat.

Pada era modern saat ini dan dengan seiring kebutuhan manusia yang semakin bertambah, teknologi mengambil peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pada saat ini siapa yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini, jaman telah berkembang dan semakin canggih begitupun dengan mahasiswa yang

harus mengikuti perkembangannya yang semakin modern. Namun, perlahan-lahan revolusi ini mengalami kemunduran dan kini justru secara mantap menghantar suatu daur perputaran *technogagets* dan *gotta-haves* menjadi sebuah revolusi yang lebih mendalam yaitu *Network Economy*. Akan tetapi untuk memulai bisnis online shop tidak hanya bermodalkan teknologi saja tapi juga mengutamakan pelayanan yang baik maka pembeli akan memudahkan kita mencapai tujuan yaitu mencapai laba maksimal melalui peningkatan pembeli.

Keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan. Keputusan untuk membeli diambil oleh pembeli sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan (Kotler dan Keller: 2007). Kemunculan ekonomi baru ini mewakili sebuah perubahan besar di mana perangkat keras dan lunak ini lebih dari sekadar perangkat yang pernah ada. Perubahan ini memiliki kesempatan dan peraturan sendiri. Mereka yang mengikuti permainan dengan peraturan baru ini akan mengalami kemakmuran, sedangkan mereka yang mengabaikannya tidak akan pernah mencapai kemakmuran. Bisnis online saat ini bukan lagi menjadi istilah asing di Indonesia, baik kita yang kesehariannya terbiasa menggunakan internet ataupun tidak. Diperkenalkan pertama kali pada tahun 1994 (Makmur: 2016) menjelaskan bahwa toko *online* dapat diartikan sebagai toko yang mempresentasikan suatu produk atau jasa melalui media internet.

Lebih lanjut dikatakan bahwa sebagian orang mendefinisikan bahwa bisnis *online* adalah suatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari negosiasi hingga kegiatan transaksinya. Keunggulan dari bisnis baru ini, pertama kali dikemukakan pada tahun 1969, yaitu ketika Peter Drucker meneliti kedatangan para pekerja yang berpendidikan (*Knowledge Worker*). Pemahaman tentang ekonomi baru lebih diartikan sebagai ekonomi informasi karena pengaruh informasi yang sangat besar dalam menciptakan

kemakmuran. Selain itu berkembangnya jaringan internet di Indonesia juga dapat dimanfaatkan dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar secara *daring* sehingga mahasiswa tetap bisa belajar walaupun dalam situasi *covid-19* saat ini, selama ini proses pembelajaran Universitas Jambi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan proses pembelajaran pada umumnya, yakni tatap muka di kelas antara dosen dan mahasiswa.

Namun seiring dengan kejadian luar biasa yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia, yakni pandemi corona, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid 19) pada satuan pendidikan. Tindak lanjut dari surat edaran tersebut, Rektor Universitas Jambi juga mengeluarkan surat resmi yang ditujukan kepada seluruh civitas akademika terkait himbauan pencegahan tersebut. Salah satunya berisi tentang pelaksanaan perkuliahan dengan metode dalam jaringan (*daring*) sebagai pengganti kuliah tatap muka.

Media pembelajaran meliputi alat yang recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Berdasarkan beberapa pertemuan dalam pelaksanaan kuliah *daring*, terlihat beberapa dari mahasiswa merasa keberatan dalam belajar dengan metode tersebut. Kemudian proses belajar juga melibatkan berbagai faktor lainnya oleh sebab itu, masing-masing faktor perlu diperhatikan agar proses belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Belajar tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada dalam individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar diri yang belajar. Karena tidak heran bila ada anak cerdas, aktif dan kreatif pada akhirnya dapat mengalami kegagalan dalam belajar karena terdapat salah satu faktor yang tidak mendukung. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Perkuliahan dengan metode dalam jaringan yang dilakukan di tengah

wabah *covid-19* memberikan pengaruh terhadap minat dan prestasi belajar mahasiswa Universitas Jambi, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Karena tidak semua mahasiswa bisa menerima pelajaran dengan baik dengan metode yang baru ini masih terdapat mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam metode perkuliahan *daring*. Dengan adanya sistem pembelajaran daring sering membuat mahasiswa menjadi cemas yang dimana membuat keadaan aprehensi atau kekhawatiran, mengeluhkan bahwa hal yang buruk akan segera terjadi, Karena kuliah daring memiliki tugas yang lebih banyak. Akibat dari kecemasan mahasiswa bisa menyebabkan prestasi mereka mengalami penurunan karena sistem daring membuat mereka harus menyesuaikan dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh masing-masing dosen.

Prestasi belajar memuaskan dapat diraih oleh setiap mahasiswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan gangguan. Kondisi seperti itu tidak selamanya dapat di nikmati, Dalam keadaan demikian mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada mahasiswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu mahasiswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Hambatan belajar yang dapat menjadi sumber kesulitan belajar dalam diri mahasiswa yaitu sistem pembelajaran yang berubah seperti kuliah daring dan mempunyai kesibukan lain seperti mempunyai bisnis *online* seperti yang kita ketahui perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang dan akibat nya berpengaruh pada ingatan suatu inividu khususnya mahasiswa yang memiliki banyak aktivitas di luar belajar dan tentu berdampak kepada prestasi belajar suatu individu walaupun ken yataan nya tidak semua mahasiswa yang memiliki bisnis *online* mengalami penurunan terhadap prestasi mereka.

Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, dan yang menjadi tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Semakin baik dalam menguasai akademik maka prestasi yang di peroleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi baik faktor dalam diri mahasiswa Mupun faktor dari luar diri mahasiswa. Faktor psikologis lainnya juga mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah lingkungan belajar, menurut Saroni, (2006) bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, untuk fasilitas saranapun tampaknya sudah menjadi komitmen para pendirinya sejak awal. Hal ini tampak misalnya dari ketersediaan fasilitas pembelajaran yang sangat memadai *e-learning*. Keberhasilan mahasiswa selama kuliah walaupun tidak mutlak, akan tetapi dapat di asumsikan bahwa mahasiswa yang mempunyai IP yang baik maka akan memiliki kemampuan yang baik dalam segi akademik dan akan berpengaruh di dalam dunia kerja.

Selain itu sistem pembelajaran *E-Learning* merupakan sebuah suatu inovasi dalam proses pembelajaran, dimana yang diterapkan yaitu sistem pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya *E-Learning* diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan pada kualitas pendidikan. Dosen pengampu mata kuliah juga berperan penting sebagai pengelola harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena penerapan TIK dalam pembelajaran berbasis *E-Learning* merupakan bagian terpenting dari inovasi pembelajaran.

Sistem pembelajaran *E-Learning* harus harus diimbangi dengan adanya peningkatan kompetensi dosen. Dosen harus memiliki kompetensi keilmuan yang baik serta mampu melakukan inovasi metode pembelajaran. Menurut Nasir (2019) Dosen yang berkompetensi akan selalu sadar akan perkembangan ilmu di negara lain sehingga mampu membawa mahasiswa lebih kompetitif dalam kesejahteraan rakyat. Selain itu *e-learning* merupakan jembatan

pendukung antara mahasiswa dan dosen penyampaian materi perkuliahan. Sebenarnya dengan adanya sistem *e-learning* mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi yang dianggap sulit bisa di dapatkan tanpa adanya jarak, ruang dan waktu akan tetapi masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami tentang sistem perkuliahan secara daring sehingga berdampak terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri.

Hasil yang baik dapat di interpersepsikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Dengan usaha yang tekun dan rajin dari mahasiswa akan menunjukkan hasil akademik yang baik. Dosen memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena peningkatan relevansi dan efisiensi pendidikan ada dalam wewenangnya. Prestasi mahasiswa merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi sebanyak 40 mahasiswa maka peneliti memperoleh informasi bahwa prestasi mahasiswa sangat bervariasi. Untuk data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rekapitulasi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil

No	Angkatan	IP >3 (Mahasiswa)	IP <3 (Mahasiswa)
1	2017	10	3
2	2018	8	6
3	2019	10	3
Jumlah		28	12

Sumber: data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan observasi awal melalui penyebaran angket terlihat banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 yang berada pada IP >3 meskipun demikian masih terdapat mahasiswa yang berada di IP <3 dan beberapa diantaranya masih mengabaikan tugas kuliah, hal ini dilihat dari kegiatan mahasiswa yang berjalan *online* sehingga sebagian mahasiswa tidak bisa membagi waktu mereka. Akan tetapi beberapa mahasiswa juga

beranggapan bahwa dengan bisnis *online* dapat membantu keuangan sehingga mahasiswa dengan IP <3 tetap berjualan *online*. Karena ada beberapa mahasiswa yang membiayai kuliah nya sendiri dan penghasilannya tentu diperoleh dari berjualan *online* dan sebagian mahasiswa mengatakan bahwa dengan adanya sistem perkuliahan *daring* mereka lebih leluasa untuk belajar kapanpun dan dimanapun, mereka bisa belajar sambil memposting jualan nya di media sosial seperti *Whatsaap*, *Instagram*, *Facebook*, dan media sosial lainnya. Mereka bisa belajar walaupun sedang berada di luar kota dan dapat membantu mahasiswa yang mempunyai bisnis *online* membagi waktunya semaksimal mungkin.

Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Bisnis *Online* dan Kuliah *Daring* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2019 Universitas Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang memperoleh di IP <3.
2. Masih terdapat mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya selama menjalankan bisnis *online*.
3. Masih kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan perkuliahan *daring* dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga peneliti bisa lebih fokus untuk melakukan penelitiannya. Untuk itu peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bisnis *online* yang diteliti merupakan bisnis atau toko *online* dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017- 2019.
2. Kuliah *daring* dalam penelitian ini menggunakan *google classroom*, *whatsapp*, dan *zoom* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017-2019.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan prestasi belajar berupa IP semester ganjil 2020/2021 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017- 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bisnis *online* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh kuliah *daring* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi ?
3. Apakah terdapat pengaruh bisnis *online* dan kuliah *daring* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bisnis *online* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kuliah *daring* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi

3. Untuk mengetahui pengaruh bisnis *online* dan kuliah daring terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang Pendidikan Ekonomi, khususnya bagi pembaca serta menambah referensi khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai bisnis *online* dan kuliah *daring* hingga bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019.

- b. Bagi Dosen, dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dosen dalam menciptakan media pembelajaran secara *daring* yang mudah dipahami sehingga mampu menumbuhkan kemampuan mahasiswa terhadap dirinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019.

- c. Bagi Mahasiswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh bisnis *online* dan sistem perkuliahan *daring*.

1.7 Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar Merupakan hasil usaha yang diperoleh peserta didik yang dapat dicapai berupa penugasan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Adapun indikator dari prestasi yaitu: Menerapkan pengetahuan ilmiah yang sesuai, menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan data, mengusulkan caramengeskplorasi pertanyaan ilmiah diberikan.

2. *Bisnis Online*

bisnis online adalah sesuatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media sosial dimulai dari negosiasi hingga kegiatan transaksinya, seperti menjual baju, makanan, pulsadan sejenisnya tanpa harus bertatap muka dengan *customer*. Adapun indikator dari *bisnis online* yaitu: depan bisnis jelas, memiliki prospek yang bagus, bisnis mudah untuk dipelajari.

3. *Kuliah Daring*

Kuliah daring merupakan sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademi maupun universitas. Adapun indikator dari *kuliah daring* yaitu: perkuliahan *daring* tetap diakses secara mudah, perkuliahan *daring* tepat waktu dan sesuai dengan jadwal, materi yang diajarkan secara *daring* sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, perkuliahan *daring* menambah pemahaman teori dan keterampilan, kemudahan dalam mengirim tugas, dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan *daring*, dosen selalu menemani ketika perkuliahan *daring* hingga selesai, dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap

pembelajaran secara *daring*, perkuliahan *daring* lebih memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswa.